

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dalam setiap kegiatan usaha, baik yang bersifat ekonomi maupun non ekonomi pasti membutuhkan seorang pemimpin, peranan pemimpin dalam kegiatan tersebut sangat penting dalam operasional kegiatan usaha dalam hal ini yang dimaksud adalah pemimpin dalam suatu perusahaan. Kita dapat melukiskan kepemimpinan sebagai bagian dari kegiatan manajemen yang menjadi sarana untuk mempengaruhi tingkah laku orang-perseorangan dan kelompok agar mengarah pada hasil yang diharapkan.

Kepemimpinan adalah bagian penting dari manajemen, tetapi tidak sama dengan manajemen. Kepemimpinan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhi orang-orang lain agar tujuan dan sasaran dapat tercapai. Seorang manajer harus mampu menjalankan kepemimpinan yang benar dan tepat, karena manajemen merupakan kunci bagi keberhasilan usaha dan kepemimpinan merupakan kunci pembuka bagi keberhasilan organisasi termasuk didalamnya suatu perusahaan. Kepemimpinan secara umum adalah kemampuan untuk memberi pengaruh bagi orang lain, sehingga mereka melakukan apa yang menjadi keinginan sang pemimpin, singkatnya "kepemimpinan adalah pengaruh". Pemahaman ini membuat asumsi seakan-akan seorang pemimpin haruslah seseorang yang mempunyai kekuatan, kedudukan, kekuasaan dan kehebatan, sehingga banyak orang dipengaruhinya. Dengan demikian, seorang pemimpin

haruslah seorang yang hebat, cerdas, tangkas, tegas, berwibawa dan berotoritas. Pemimpin yang seperti inilah yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan agar sasaran dan tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik.

Setiap perusahaan selalu berusaha untuk mencapai tingkat laba tertentu yang diinginkan. Untuk mencapai tingkat laba yang optimum, maka faktor pengurang yakni total biaya yang dikeluarkan perusahaan harus dapat diminimalkan. Minimalisasi biaya dilakukan dengan efisiensi biaya yang digunakan perusahaan untuk memproduksi produk yang akan dijual kepada konsumen. Efisiensi biaya dapat terlaksana jika seorang pemimpin dapat memberikan motivasi yang penuh pada setiap karyawannya agar dapat bekerja secara efektif dan efisien. Misalnya dalam hal pembuatan produk, karyawan harus dapat menyelesaikannya sesuai dengan target waktu yang ditetapkan perusahaan, sebab jika karyawan tidak dapat menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, maka akan menambah biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Oleh karena itu, disiplin dalam bekerja menjadi salah satu faktor penentu tercapainya tujuan-tujuan tersebut.

Dalam persaingan dunia bisnis yang semakin ketat, setiap perusahaan dituntut agar memiliki pemimpin yang berkualitas baik dari segi kepemimpinan maupun kepribadiannya, karena berkembangnya suatu perusahaan sangat ditentukan oleh Sumber Daya Manusia. Peran penting Sumber Daya Manusia terletak pada kemampuan untuk mengatur orang-orang yang ada dalam perusahaan, sehingga terjalin kesinambungan antara tujuan individu dengan tujuan perusahaan. Agar dapat menjamin hal tersebut perlu dipenuhi konsep “ *The Right*

Man In The Right Place ” yaitu orang-orang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sesuai berada pada tempat yang tepat untuk melaksanakan pekerjaan mereka dan mampu menjalankan rencana perusahaan secara professional.

Dalam penelitian ini, penulis hanya membatasi pada tipe kepemimpinan saja. Penulis beranggapan bahwa tipe kepemimpinan dapat dijadikan sebagai salah satu upaya untuk menciptakan media yang dinamis yang dapat merangkul berbagai macam kepentingan dan mampu mengkoordinir tugas dan tanggung jawab yang ada. Dengan adanya tipe kepemimpinan tersebut diharapkan adanya satu titik temu antara masing-masing kepentingan. Dengan demikian keberhasilan yang dicapai suatu perusahaan tidak hanya tergantung pada faktor kecakapan dan kemampuan pemimpin saja, tetapi juga dipengaruhi oleh dampak yang ditimbulkan oleh adanya kepemimpinan tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis merasa tertarik melakukan kerja praktik dan menuangkannya dalam bentuk laporan tugas akhir yang berjudul “ **SUATU TINJAUAN MENGENAI TIPE KEPEMIMPINAN YANG DILAKSANAKAN PADA PT. INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO), BANDUNG** ”.

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang ditetapkan penulis berdasarkan uraian latar belakang diatas adalah sebagai berikut :

1. Tipe kepemimpinan apa yang diterapkan pada PT. INTI?

2. Hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi oleh pemimpin dalam menggunakan tipe kepemimpinan yang diterapkan di PT. INTI?
3. Solusi apa saja yang dilakukan dalam menyelesaikan hambatan-hambatan yang terjadi di PT. INTI?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud diadakannya penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi mengenai pengaruh gaya kepemimpinan terhadap disiplin kerja karyawan pada PT. INTI. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui tipe kepemimpinan yang diterapkan pada PT. INTI
2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi oleh pemimpin dalam menggunakan tipe kepemimpinan yang diterapkan di PT. INTI
3. Untuk mengetahui solusi apa saja yang dilakukan dalam menyelesaikan hambatan-hambatan yang terjadi di PT. INTI

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah :

1. Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam penetapan strategi perusahaan ataupun penyelesaian masalah yang berkaitan dengan topik yang terdapat pada Laporan Tugas Akhir.

2. Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan karena sebelumnya penulis hanya mengetahui dari teori saja sehingga dengan adanya penelitian ini penulis dapat mengetahui secara langsung keadaan yang sebenarnya yang kelak dapat dipakai sebagai bekal bila terjun dalam masyarakat terutama dalam dunia kerja atau bisnis. Laporan Tugas Akhir ini juga merupakan syarat untuk menempuh ujian Diploma pada Fakultas Bisnis dan Manajemen program studi Manajemen Universitas Widyatama.

3. Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan referensi bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut lagi khususnya tentang masalah yang terdapat pada Laporan Tugas Akhir ini.

1.5. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah metode deskriptif. Menurut Mardalis (1999:26) metode deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan mendeskripsikan, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi yang saat ini terjadi. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu penelitian dengan cara mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan permasalahan yang sedang diteliti agar mendapat pengetahuan teoritis sebagai dasar menganalisis dan membandingkan hasil yang diperoleh dari praktik dilapangan.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yaitu penelitian secara langsung pada perusahaan yang bersangkutan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dan erat hubungannya dengan masalah yang dibahas.

- a. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dengan mengadakan tanya jawab atau *interview* dengan pimpinan atau pegawai yang berkepentingan pada perusahaan tersebut.
- b. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dimana pengamatan dilakukan secara langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki yang dilakukan berdasarkan situasi yang sebenarnya.
- c. Angket (*Quesioner*), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan mengadakan suatu daftar pertanyaan-pertanyaan yang diajarkan pada sejumlah subjek secara tertulis untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dari pertanyaan-pertanyaan yang berguna sebagai data primer untuk penganalisaan lebih lanjut dalam penelitian.

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan dibagi menjadi dua yaitu :

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari objek yang diteliti, yaitu dengan cara observasi ke lapangan.
2. Data sekunder adalah data penunjang, yaitu dengan melakukan penelitian kepustakaan melalui penghimpunan berbagai teori yang relevan dan sebagai pendukung dalam masalah yang ingin penulis bahas dalam penelitian.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pengamatan dilaksanakan pada Proyek Bisnis Properti PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) yang berlokasi di Jl. Moch Toha No.77 Bandung 40253 No. tlp (022) 5201501, waktu pengamatan dari 14 Oktober 2008 sampai dengan selesai.

